

**HUBUNGAN *WORK-FAMILY CONFLICT* DENGAN KEPUASAN
PERNIKAHAN PADA ISTRI YANG MENJADI TULANG PUNGGUNG
KELUARGA DI DESA JELEGONG RANCAEKEK**

ABSTRAK

Istri yang bekerja akan memberi dampak munculnya *work-family conflict* pada istri dan hal tersebut akan berhubungan dengan kepuasan istri terhadap pernikahannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *work-family conflict* dengan kepuasan pernikahan pada istri yang menjadi tulang punggung keluarga di desa Jelegong Rancaekek. Responden dalam penelitian ini berjumlah 75 orang dengan kriteria bertempat tinggal di Desa Jelegong Rancaekek, sedang bekerja dan menjadi tulang punggung dan tinggal satu rumah dengan suami. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Teknik populasi dan sample yang digunakan yaitu menggunakan penelitian populasi, metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dalam bentuk angket dengan menggunakan dua alat ukur yaitu alat ukur *work-family conflict* (WFC) dan alat ukur kepuasan pernikahan (ENRICH). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *product-moment* dengan bantuan SPSS versi 22. Berdasarkan hasil analisis data, taraf signifikansi yaitu 0,000 dengan nilai korelasi sebesar 0,722. Hal ini menunjukkan bahwa *work-family conflict* memiliki hubungan yang positif dengan kepuasan pernikahan pada istri yang menjadi tulang punggung keluarga di Desa Jelegong Rancaekek, sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi *work-family conflict* maka kepuasan pernikahan akan meningkat, begitupun sebaliknya semakin rendah *work-family conflict* maka kepuasan pernikahan istri juga akan menurun.

Kata kunci : *Work-family conflict*, Kepuasan Pernikahan, Istri menjadi tulang punggung.

**THE RELATIONSHIP OF WORK-FAMILY CONFLICT WITH MARRIAGE
SATISFACTION FOR THE WIFE WHO ARE THE BREADWINNER OF
THE FAMILY AT JELEGONG RANCAEKEK VILLAGE**

ABSTRACT

A working wife will have an impact on the emergence of work-family conflict on the wife and this will be related to the wife's satisfaction with her marriage. This study aims to determine the relationship between work-family conflict and marital satisfaction for the wife who is breadwinner of the family at Jelegong Rancaekek village. Respondents in this study amounted to 75 wife with the criteria; living in Jelegong Rancaekek Village, working and being the breadwinner and living in the same house with their husband. The method of research used quantitative with correlational research. The population and sample technique used is population research, the data collection method used a questionnaire in the form of a questionnaire and the research using two measuring, namely the work-family conflict measurement (WFC) and the marital satisfaction measurement (ENRICH). The data analysis technique used in this study uses the product-moment technique with the help of SPSS version 22. Based on the results of data analysis, the significance level is 0.000 with a correlation value of 0.722. This shows that work-family conflict has a positive relationship with marital satisfaction for the wife who is the breadwinner of the family in Jelegong Rancaekek Village, so it can be interpreted that the higher the work-family conflict, the marital satisfaction will increase, and vice versa.

Keywords : *Work-family conflict, Marital satisfaction, Wife who is breadwinner of the family.*